

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia perekonomian, masalah keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Karena pada dasarnya perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari proses aktifitasnya dalam bidang dan usaha masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut, tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kinerja keuangan yang baik.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran situasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang meliputi dana bahkan penyaluran dana yang bisa diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Menurut (Akuntansi & Volume, 2018) kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan dari suatu organisasi atau perusahaan dalam satu periode yang mengacu pada standar yang ditetapkan.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apa bila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Penilaian kinerja keuangan terhadap suatu perusahaan sangatlah penting. Dengan adanya penilaian kinerja perusahaan tersebut maka akan dapat diketahui seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Tentu juga

hal ini bisa diketahui seberapa besar tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Tentu saja hal ini dapat menjadi faktor utama oleh perusahaan dalam menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaannya.

Untuk dapat menilai kinerja keuangannya biasanya digunakan berbagai rasio keuangan sebagai tolak ukur. Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar. Analisa rasio keuangan adalah perbandingan yang digunakan sebagai standar. Analisis rasio keuangan adalah perbandingan dengan dua kelompok data laporan keuangan dalam satu periode, data tersebut bisa antar data dari neraca dan data laba rugi. tujuannya adalah memberikan gambaran kelemahan dan kemampuan finansial perusahaan dari tahun ke tahun.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal adalah current ratio dan net profit margin dan salah satu faktor eksternal adalah pajak.

Pajak merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin besar pula pajak yang harus dibayarkan.

Pajak merupakan pungutan berdasarkan undang-undang oleh pemerintah, yang sebagian dipakai untuk menyediakan barang dan jasa publik. Besaran pajak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal.

Secara administratif pungutan pajak dapat dikelompokkan menjadi pajak langsung dan pajak tidak langsung. Dari aliran sumber daya pajak dapat dipungut dari aliran masuknya atau aliran keluarnya sumber daya.

Pajak langsung dikenakan atas masuknya aliran sumber daya yaitu penghasilan, sedangkan pajak tidak langsung dikenakan terhadap keluarnya sumber daya seperti pengeluaran untuk konsumsi atas barang maupun jasa.

Dan faktor-faktor internal yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah curren ratio. (Arisadi, Djumahir, & Djazuli, 2011) Curren ratio (rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat juga dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Current ratio adalah salah satu rasio yang mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan cara membandingkan aset lancar dengan hutang lancar. Menurut (Faleria, Lambey, & Walandouw, 2017) Current ratio menjadi alat ukur untuk rasio likuiditas dengan mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya, artinya adalah seberapa mampu suatu perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya.

Dan faktor internal lainnya adalah net profit margin, Net Profit Margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Faleria et al., 2017).

Berikut adalah kondisi perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Tabel 1.1 *Comprehensive income* perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2016-2018

NO	NAMA PERUSAHAAN	<i>Comprehensive Income</i>		
		2016	2017	2018
1	Merck Tbk.	153,929	158,674	138,371
2	Pyridam Farma Tbk.	4,287	4,899	4,302
3	Kimia Farma Tbk.	246,893	323,867	203,221
4	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	133,397	121,529	114,564
5	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	145,120	148,313	164,616

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub farmasi yang diukur menggunakan *comprehensive income* mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2018. *Comprehensive income* Merck Tbk. pada tahun 2016 sebesar 153,929 mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 4,745 menjadi 158,674 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 20,303 menjadi 138,371. Hal-hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu tarif pajak, *current ratio* dan *net profit margin*. Penurunan kinerja keuangan berdampak pada minat investor untuk tidak berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Tabel 1.2 Tarif pajak perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2016-2018

NO	NAMA PERUSAHAAN	<i>Tax (Pajak)</i>		
		2016	2017	2018
1	Merck Tbk.	61,073	61,107	-51,217
2	Pyridam Farma Tbk.	1,468	2,472	1,507
3	Kimia Farma Tbk.	111,428	118,002	130,698
4	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	88,347	58,127	38,185
5	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	62,334	63,899	58,723

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel 1.2 diatas, dapat diketahui bahwa tarif pajak yang harus di bayarkan oleh perusahaan manufaktur berfluktuasi pada tahun 2016-2018. Pajak Merk Tbk. Di tahun 2016 yaitu sebesar 61,073 mengalami penurunan di tahun 2017 yaitu 0,034 menjadi 61,107 dan mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2018 sebesar 112.324 menjadi -51,217. Tarif pajak Pyridam Farma Tbk. Di tahun 2016 adalah 1,907 mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar 0,565 menjadi 2,472 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,507 menjadi 1,507. Tarif pajak Kimia Farma Tdk. Ditahun 2016 adalah 111,428 mengalami kenaikan ditahun 2017 sebesar 6,574 menjadi 118.002 dan kembali mengalami kenaikan yang sangat drastis di tahun 2018 sebesar 12,696 menjadi 130,698. Tarif pajak Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. Ditahun 2016 adalah 88,347 mengalami menurun ditahun 2017 sebesar 30,243 menjadi 58,127 dan kembali mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 19,942 menjadi 38,185. Tarif pajak Darya-Varia Laboratoria Tbk. Ditahun 2016 adalah 62,334 mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 1,565 menjadi 63,899 dan mengalami penurunan yang sangat drastis ditahun 2018 sebesar 5.176 menjadi 58,723.

Tabel 1.3 *Current ratio* perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2016-2018

NO	NAMA PERUSAHAAN	<i>Current ratio(%)</i>		
		2016	2017	2018
1	Merck Tbk.	421.66	308.10	308.83
2	Pyridam Farma Tbk.	219.08	352.28	269.63
3	Kimia Farma Tbk.	171.37	154.55	148.46
4	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	533.88	129.44	165.36
5	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	285.49	266.21	312.10

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel 1.3 diatas, dapat diketahui bahwa *Current ratio* perusahaan manufaktur berfluktuasi pada tahun 2016-2018. *Current ratio* Merk Tbk. Di tahun 2016 yaitu sebesar 421.66 mengalami penurunan di tahun 2017 yaitu 113.56 menjadi 308.10 dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 0.73 menjadi 308.83. *Current ratio* Pyridam Farma Tbk. Di tahun 2016 adalah 219.08 mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar 133.2 menjadi 352.28 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 82.65 menjadi 269.63. *Current ratio* Kimia Farma Tdk. Ditahun 2016 adalah 171.37 mengalami penurunan ditahun 2017 sebesar 16.82 menjadi 154.55 dan kembali mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 6.09 menjadi 148.46. *current ratio* Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. Ditahun 2016 adalah 533.88 mengalami penurunan yang sangat drastis ditahun 2017 sebesar 404.44 menjadi 129.44 dan mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 35.92 menjadi 165.36. *Curren ratio* Darya-Varia Laboratoria Tbk. Ditahun 2016 adalah 285.49 mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 19.28 menjadi 266.21 dan mengalami kenaikan ditahun 2018 sebesar 45.89 menjadi 312.10.

Tabel 1.4 *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2016-2018

NO	NAMA PERUSAHAAN	<i>Net Profit Margin (%)</i>		
		2016	2017	2018
1	Merck Tbk.	14.87	12.74	15.04
2	Pyridam Farma Tbk.	2.37	3.20	3.32
3	Kimia Farma Tbk.	4.67	5.41	4.26
4	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	5.61	5.61	10.51
5	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	10.48	10.30	13.19

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel 1.4 diatas, dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur berfluktuasi pada tahun 2016-2018. *Net Profit Margin* Merk Tbk. Di tahun 2016 yaitu sebesar 14.87 mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 2.13 menjadi 12.74 dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 2.3 menjadi 15.04. *Net Profit Margin* Pyridam Farma Tbk. Di tahun 2016 adalah 2.37 mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar 0.83 menjadi 3.20 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0.88 menjadi 2.32. *Net Profit Margin* Kimia Farma Tdk. Ditahun 2016 adalah 4.67 mengalami kenaikan ditahun 2017 sebesar 0.74 menjadi 5.41 dan mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 1.15 menjadi 4.26. *Net Profit Margin* Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. Ditahun 2016 adalah 5.61 tidak mengalami perubahan ditahun 2017 dan mengalami kenaikan yang sangat drastis di tahun 2018 sebesar 4.9 menjadi 10.51. *Net Profit Margin* Darya-Varia Laboratoria Tbk. Ditahun 2016 adalah 10.48 mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 0.18 menjadi 10.30 dan mengalami kenaikan ditahun 2018 sebesar 2.89 menjadi 13.19.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada diatas, maka saya sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini di Bursa efek indonesia, dengan judul **“PENGARUH PERUBAHAN TARIF PAJAK, *CURRENT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PRUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan maka saya dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Buruknya kinerja keuangan perusahaan akan menurunkan minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut.
2. Tarif pajak mengalami fluktuasi selama tahun 2016-2018.
3. *Current ratio* mengalami fluktuasi selama tahun 2016-2018.
4. *Net profit margin* berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas tersebut maka saya memiliki batasan masalah yaitu:

1. Penelitian ini hanya tentang kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur sub farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya tentang tarif pajak perusahaan manufaktur sub farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Penelitian ini hanya tentang *current ratio* perusahaan manufaktur sub farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Penelitian ini hanya tentang *net profit margin* perusahaan manufaktur sub farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Penelitian ini hanya menggunakan data dari tahun 2014-2018

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan, maka saya dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah Tarif Pajak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub farmasi di bursa efek Indonesia?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub farmasi di bursa efek Indonesia?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub farmasi di bursa efek Indonesia?
4. Apakah tarif pajak, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di Bursa efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti yang jelas mengenai:

1. Untuk mengetahui apakah tarif pajak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang farmasi.
2. Untuk mengetahui apakah *current ratio* dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang farmasi.
3. Apakah net profit margin dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang farmasi.

4. Untuk mengetahui apakah tarif pajak, *current ratio* dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub farmasi.

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada setiap pembaca. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi sebagai refransi dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh tarif pajak *net profit margin* dan *current ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan dapat digunakan sebagai perbandingan bagi peneliti berikutnya.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi yang bermanfaat supaya lebih bisa mengetahui tentang kinerja keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang pengaruh tarif pajak, *current ratio* dan *net profit margin* terhadap kinerja perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi investor dalam mengambil keputusan dan menjadi bahan untuk mempertimbangkan suatu keputusan dalam berinvestasi.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai referensi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada nilai perusahaan.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Sebagai bahan referensi dan menjadi landasan untuk melakukan penelitian berikutnya di bidang yang serupa khususnya di Universitas Putera Batam.